

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengawasi kelancaran distribusi bahan pokok sudah baik namun belum maksimal. Dari bab sebelumnya kesimpulan yang diperoleh adalah:

- 1 Disperindag Kota Batam dalam mengawasi kelancaran distribusi bahan pokok sudah berjalan dengan baik. Pengawasan terhadap kelancaran distribusi bahan pokok juga di bantu oleh Asosiasi Distributor Bahan Pokok Kota Batam yang memberikan laporan terkait jumlah stok yang dimiliki oleh distributor-distributor di Kota Batam. Namun masih ditemui beberapa kendala terkait kelangkaan bahan pokok. Hal itu terjadi dikarenakan Kota Batam bukan merupakan Kota penghasil bahan pokok melainkan mendapat bahan pokok dari daerah lain.
- 2 Pada proses pendistribusian bahan pokok sudah berjalan dengan lancar. Stok bahan pokok di Kota Batam dapat dikatakan stabil meskipun dalam masa pandemi. Bahkan daerah terpencil pun dapat dipastikan untuk bahan pokok tidak ada masalah. Namun masih terdapat beberapa bahan pokok yang tidak ada stok.

- 3 Adapun faktor penghambat dalam kelancaran distribusi bahan pokok adalah sumber daya manusia dari Disperindag yang tidak memadai, sarana dan prasarana serta perubahan iklim dan cuaca.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, tentang peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Batam dalam mengawasi kelancaran distribusi bahan pokok di Kota Batam maka peneliti menyarankan :

1. Faktor penghambat dalam proses mengawasi kelancaran distribusi bahan pokok seperti sumber daya manusia yang terbatas seharusnya segera dapat diatasi.
2. Faktor penghambat dalam proses kelancaran distribusi bahan pokok seperti sarana dan prasarana. Disperindag membutuhkan gudang penyimpanan bahan pokok yang luas untuk kapasitas penyimpanan yang lebih banyak. dimana gudang tersebut digunakan untuk menyimpan bahan pokok yang akan dikeluarkan jika terjadinya kelangkaan ataupun kenaikan harga terhadap bahan pokok ketersediaan bahan pokok menjadi seimbang.